

## ABSTRAK

# ANALISIS EKONOMI TEKNIK DAN SKEMA PEMBIAYAAN PENGEMBANGAN SHORTCUT TEGINENENG – TARAHAN

**RIMAMUNANDA EKAMARTA**  
Mahasiswa Magister Teknik Sipil  
Universitas Lampung

Transportasi kereta api semakin unggul dan kompetitif dengan terbatasnya kapasitas layanan jalan. Namun, banyaknya jalur kereta api yang memotong jalan raya di kota Bandar Lampung menimbulkan tundaan pada saat kereta api angkutan barang tersebut melintas. Dalam mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Pusat dan Provinsi merencanakan pengembangan Kereta Api shortcut Tegineneng - Tarahan untuk mengalihkan jalur kereta angkutan barang agar tidak melalui Kota Bandar Lampung, melainkan melalui jalur shortcut Tegineneng-Tarahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji layak atau tidaknya pembangunan Kereta Api Shortcut Tegineneng- Tarahan terhadap analisis kelayakan ekonomi dan kelayakan finansial berdasarkan pendekatan ekonomi teknik dan menganalisis Penilaian Kriteria Potensi Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU).

Terdapat 12 (dua belas) skenario dalam perhitungan analisis kelayakan finansial dan ekonomi. Setiap skenario memiliki variasi pada tingkat inflasi dan tingkat keterisian angkutan barang. Hasil analisis kelayakan finansial dan ekonomi yang dilakukan, semua skenario layak. Skenario yang paling menguntungkan untuk kelayakan finansial adalah skenario 3A, dengan asumsi keterisian angkutan 70% (angkutan batu bara), 30% (angkutan barang selain batu bara) dan tingkat inflasi 7,64%. Skenario kelayakan ekonomi yang paling menguntungkan adalah skenario 3B, dengan tingkat inflasi 7,64%. Berdasarkan Hasil analisis kelayakan ekonomi dan finansial tersebut, dengan nilai EIRR dan nilai FIRR sehingga berpotensi dapat di-KPBU-kan. Penilaian Kriteria Potensi KPBU dengan skema yang disarankan yaitu, S- BOT (*Supported- Build Operate Transfer*).

**Kata kunci:** *shortcut* Tegineneng – Tarahan, kelayakan ekonomi, kelayakan finansial, KPBU

## **ABSTRACT**

### **ENGINEERING ECONOMIC ANALYSIS AND FINANCING SCHEMES OF RAILWAYS SHORTCUT TEGINENENG – TARAHAH**

**RIMAMUNANDA EKAMARTA**  
**Master of Civil Engineering students**  
**University of Lampung**

*Rail transportation is increasingly superior and competitive with the limited capacity of road. However, the number of railway that cut through the highway in Bandar Lampung City causes delays when the freight train passed. In overcoming this problem, the Central and Provincial Governments are planning to develop the Tegineneng - Tarahan shortcut train to divert the freight train railway towards not through Bandar Lampung City, but through the Tegineneng-Tarahan shortcut route. This study aims to examine feasible or not the construction of the Tegineneng-Tarahan Shortcut Railway with analyze the economic feasibility and financial feasibility based on a technical economic approach and analyze the Assessment of Potential Criteria for Public Private Partenship (PPP).*

*There are 12 (twelve) scenarios in the financial and economic analysis. Each scenario has variations in the rate of inflation and the level of occupancy of freight train. The results of the financial and economic feasibility which has been done, all scenarios are feasible. The most profitable scenario for financial feasibility is scenario 3A, assuming a 70% occupancy (coal transportation), 30% (freight transportation other than coal), and an inflation rate of 7.64%. The most profitable scenario for economic feasibility is scenario 3B, with an inflation rate of 7.64%. Based on the results of economic and financial analysis, the EIRR and FIRR values are categorized based on the Assessment of PPP Potential Criteria with the recommended scheme is S-BOT (Supported-Build Operate Transfer).*

**Keywords:** *shortcut Tegineneng – Tarahan, economic feasibility, financial feasibility, PPP*